

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian di bidang Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal

1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Pelayanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Berbasis Gender SERUNI Kota Semarang yang dipilih menjadi tempat penelitian dan telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian.

1.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sejak diterbitkannya *ethical clearance* yaitu dari bulan Juni hingga Agustus 2017

1.3. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional pendekatan *cross-sectional* dengan metode kuantitatif dan dilakukan *indepth interview* untuk menunjang pembahasan

1.4. Populasi dan Sampel

1.4.1. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah data laporan kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Indonesia

1.4.2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah data laporan kasus korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di kota Semarang yang terlapor di PPT SERUNI kota Semarang

1.4.3. Sampel

Sampel diambil dari data laporan kasus korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terlapor di PPT SERUNI kota Semarang sesuai dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1.4.3.1.Kriteria inklusi

Data kasus KDRT yang terlapor di Pusat Pelayanan Terpadu Seruni

1.4.3.2.Kriteria eksklusi

Data yang terlapor tidak mencakup kronologi kasus KDRT dan penyelesaiannya (data tidak lengkap)

1.4.3.3.Kriteria Wawancara

1. Responden yang sebelumnya telah dikonfirmasi kesediannya oleh PPT SERUNI untuk mengikuti wawancara mendalam (*indepth interview*)
2. Responden yang bersedia melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) setelah dilakukan prosedur penelitian dengan menandatangani informed consent
3. Narasumber wawancara mendalam (*indepth interview*) berada dalam kondisi kejiwaan yang stabil

1.4.4. Cara Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik *total sampling*

1.4.5. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian adalah seluruh data laporan kasus kekerasan dalam rumah tangga yang terlapor di Pusat Pelayanan Terpadu SERUNI kota Semarang dimulai dari bulan Januari 2015- Desember 2016

1.5. Variabel Penelitian

1.5.1. Variabel Bebas

- 1.) Ekonomi
- 2.) Perselingkuhan
- 3.) Jumlah Anak
- 4.) Sosial
- 5.) Budaya

1.5.2. Variabel Terikat

Kejadian kekerasan dalam rumah tangga dengan penyelesaian berupa pelaporan pada pihak kepolisian

1.6. Definisi Operasional

No.	Variabel	Unit/Satuan	Skala
1.	Permasalahan Ekonomi Permasalahan rumah tangga yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Permasalahan ekonomi dapat terjadi akibat ketidakseimbangan antara	Ya/Tidak	Nominal

	pendapatan dengan pengeluaran keluarga. Dalam penelitian ini permasalahan ekonomi juga mencakup tidak adanya pemenuhan nafkah oleh kepala keluarga sebagai bentuk penelantaran rumah tangga		
2.	<p>Perselingkuhan</p> <p>Hubungan antara seseorang yang sudah menikah dengan orang lain yang bukan merupakan istri/suami yang sah. Hubungan terbatas pada hubungan emosional yang sangat dekat atau juga melibatkan hubungan seksual.</p>	Ya/Tidak	Nominal
3.	<p>Sosial</p> <p>Aspek sosial dalam penelitian ini adalah ada/tidaknya dorongan dari lingkungan sekitar agar korban melaporkan pada pihak kepolisian.</p>	Ya/Tidak	Nominal
4.	<p>Budaya</p> <p>Aspek kebudayaan yang akan dilihat pengaruhnya yaitu budaya patriarki. Patriarki adalah keadaan masyarakat yang menempatkan kedudukan dan posisi laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan dalam segala aspek kehidupan sosial, budaya dan ekonomi</p>	Ya/Tidak	Nominal

5.	<p>Jumlah Anak</p> <p>Dalam penelitian ini yang termasuk anak adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak kandung Anak yang dilahirkan dalam atau sebagai akibat perkawinan yang sah. - Anak angkat Anak yang dialihkan hak asuhnya kepada orang tua angkatnya berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan <p>Penggolongan jumlah anak didasarkan pada program Keluarga Berencana (KB) yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 0 = tidak memiliki anak - 1-2 = anak cukup - >2 = anak banyak 	<1 / ≥1	Nominal
6.	<p>Pelaporan pada pihak Kepolisian</p> <p>Korban KDRT mengambil keputusan untuk menyelesaikan kasus dengan melaporkan adanya tindak kekerasan pada pihak kepolisian.</p>	Lapor/ Tidak Lapor	Nominal

Tabel 2. Definisi Operasional

1.7. Alat dan Cara Kerja

1.7.1. Alat

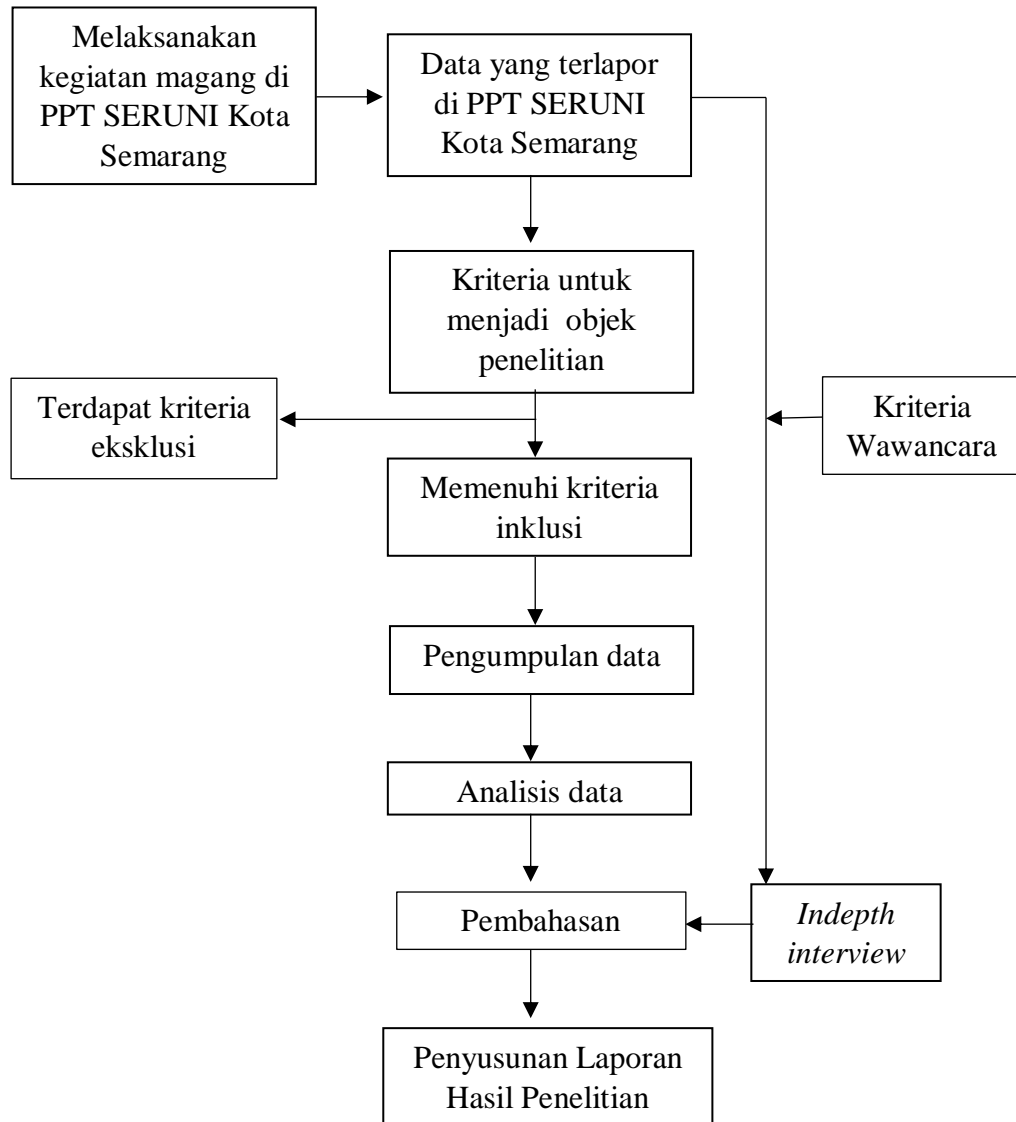
- 1.) Data laporan kasus kekerasan dalam rumah tangga yang dilaporkan di PPT SERUNI kota Semarang
- 2.) *Informed consent* (persetujuan setelah penjelasan) sebagai bukti kesediaan responden untuk dilakukan dalam penelitian

3.) *Guideline* pertanyaan indepth interview

1.7.2. Cara Kerja

- 1.) Penelitian dimulai dengan kegiatan magang peneliti di Pusat Pelayanan Terpadu Seruni Kota Semarang selama 2 bulan sebagai persyaratan untuk mengakses data laporan kasus dan melakukan interaksi langsung dengan korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terdata di PPT SERUNI
- 2.) Mengumpulkan informasi mengenai faktor- faktor yang memengaruhi Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan pelaporan ke pihak kepolisian berdasarkan data laporan kasus yang terlapor di PPT SERUNI
- 3.) Menyusun *guideline* wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dilakukan validasi untuk menghindari terjadinya bias dalam penyampaian pertanyaan pada korban. Validasi dilakukan dengan menanyakan pertanyaan tersebut kepada beberapa orang terpilih. Validasi telah diberikan oleh 4 orang yang terdiri dari 2 validator ahli dan 2 validator yang berasal dari masyarakat umum.
- 4.) Melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang telah direkomendasikan oleh Pusat Pelayanan Terpadu SERUNI kota Semarang untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian kasus KDRT dan pelaporan pada pihak kepolisian.
- 5.) Melakukan pengolahan data untuk menganalisis besar pengaruh masing-masing faktor terhadap kejadian KDRT sehingga memengaruhi pelaporan pada pihak kepolisian.

1.8. Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

1.9. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari Pusat Pelayanan Terpadu Seruni Kota Semarang dan indepth interview yang dilakukan oleh peneliti terhadap korban KDRT akan diperiksa kelengkapannya. Setelah itu data akan dikoding, ditabulasikan kemudian diolah menggunakan komputer.

Faktor-faktor yang memengaruhi Kekerasan Dalam Rumah Tangga akan dianalisis secara deskriptif. Analisis data pada faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan pada pihak kepolisian akan dilakukan dengan metode analisis bivariat untuk menentukan nilai probabilitas (p) masing-masing faktor dan diikuti dengan analisis multivariat. Analisis bivariat akan dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* (x^2)

Analisis multivariat dilakukan terhadap variabel yang memiliki nilai $p > 0,25$ pada analisis bivariat. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya berupa variabel kategorik sehingga digunakan analisis multivariat regresi logistik.

1.10. Etika Penelitian

Penelitian dimulai setelah dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dan Kedokteran FK Undip dengan nomor 326/EC/FK-RSDK/VI/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 2 Juni 2017

Responden penelitian telah dijelaskan prosedur penelitian dan dimintakan persetujuannya dengan *informed consent* secara tertulis. Responden berhak menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian dengan

alasan apapun. Responden yang menolak tidak akan mendapat sanksi apapun.

Identitas responden akan dirahasiakan dan tidak akan dipublikasi tanpa seizin subjek penelitian. Seluruh subjek penelitian akan diberi imbalan sesuai kemampuan peneliti. Seluruh biaya yang berhubungan dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti.